



Hubungan Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD

Ni Komang Suri Rahayu^{1*}, I Wayan Wiarta² 

^{1,2} Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: nikomangsurirahayu15

Abstrak

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan keluarga, terutama orang tua (ayah dan ibu) berperan penting dalam keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Tingkat pendidikan dan perhatian orang tua merupakan bagian dari faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan populasi sebanyak 257 orang. Sampel ditentukan menggunakan teknik proporsional *random sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 149 orang. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dokumentasi rapor semester ganjil. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar sebesar 3,3%; terdapat hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar sebesar 3,3%; terdapat hubungan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar sebesar 6,6%. Terdapatnya hubungan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar dalam penelitian ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan dan perhatian orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kata kunci: Tingkat Pendidikan, Perhatian, Prestasi Belajar

Abstract

*One of the factors that influence learning achievement is the family environment, especially parents (father and mother) play an important role in the educational success of their children. The level of education and parental attention are part of the family environment factors that affect students' learning achievements. This study aims to analyze the relationship of education level and parental attention with the learning achievements of grade IV elementary students. This research is a facto *expost* research with a population of 257 people. The sample was determined using a proportional random sampling technique, so that a sample of 149 people was obtained. The data was collected with questionnaires and documentation of odd semester report cards. Data analysis is done with simple regression analysis techniques and double regression analysis. The results showed that there is a relationship of parental education level with learning achievement of 3,3%; there is a relationship of parental attention with learning achievement of 3,3%; there is a relationship between the level of education and attention of parents with learning achievement of 6,6%. The relationship between the level of education and the attention of parents with learning achievements in this study proves that the level of education and parental attention are factors that affect students' learning achievement.*

Keywords: Level of Education, Attention, Learning Achievement

1. INTRODUCTION

Pendidikan formal disekolah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil yang telah dicapai dari kegiatan yang telah dilaksanakan atau dikerjakan (Maman, 2018; Sodik et al., 2019). Prestasi belajar disekolah menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (Rasam & Sari, 2018; Rini, 2020). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor dari luar seseorang (eksternal). Faktor internal meliputi inteligensi, motivasi, sikap, minat, bakat dan konsentrasi (Natasya, 2019). Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat (Marganingsih, 2018). Keluarga merupakan pendidik pertama bagi setiap anak yang lahir ke dunia. Pendidikan dalam keluarga dipandang sebagai peletak fondasi dalam menentukan tumbuh kembang anak (Oktaria & Putra, 2020; Pajarianto & Mahmud, 2019; Tari &

History:

Received : March 11, 2021

Revised : March 15, 2021

Accepted : July 20, 2021

Published : August 25, 2021

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 3.0 License



Tafonao, 2019). Keluarga menjadi lingkungan pendidikan yang paling mendasar, pertama dan utama. Keluarga dalam arti sempit meliputi ayah, ibu dan anak.

Keluarga atau orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan seorang anak, hal ini dikarenakan keberhasilan pendidikan anak di masa depan tergantung bagaimana pendidikannya di lingkungan keluarga (Asfiah & Ilham, 2019; Jannah & Umam, 2021). Orang tua harus mampu menjadi teladan bagi anak dan juga berkewajiban untuk memberikan pendidikan yang layak kepada anak-anaknya. Setiap orang tua memiliki tingkat pendidikan terakhir yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, pemikiran orang tua tentang bagaimana cara mendidik, merawat dan memberi perhatian anak tentu berbeda pula (Baiti, 2020; Emor et al., 2019; Hadiyanto, 2017). Tingkat pendidikan orang tua akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan karena orang tua mendidik anaknya sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki (Sunain, 2017). Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih percaya diri dalam memberikan bantuan pembelajaran dari sekolah kepada anaknya saat belajar sehingga peran orang tua ikut berperan dalam proses pendidikan anaknya (Mujahiduddin, 2019; Wulandari & Yeni, 2019). Sehingga semakin tinggi pendidikan terakhir orang tua maka akan semakin baik pula kualitas karakter yang tercetak pada anak. Akan tetapi banyak pula anak yang tingkat pendidikan orang tuanya rendah tumbuh dengan baik, berkarakter bagus, dan berprestasi di sekolah.

Selain tingkat pendidikan, perhatian orang tua juga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa. Hal ini dikarenakan perhatian orang tua dapat mendorong anak giat dalam belajar (Abu, 2019; Martin & Tawila, 2018). Perhatian orang tua adalah kesadaran orang tua (ayah dan ibu) untuk memusatkan tenaga psikis dan fisik untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya dalam segala hal (Effendi et al., 2018). Perhatian orang tua dapat dikategorikan sebagai stimulus dari luar dalam peningkatan prestasi belajar siswa (Astuti & Handayani, 2017). Tingkat perhatian orang tua terhadap anak dapat mempengaruhi kesuksesan anak dalam prestasi belajarnya, orang tua dapat memberikan perhatian terhadap anak agar anak selalu termotivasi dalam belajar, dengan begitu anak selalu bersemangat untuk meningkatkan prestasi belajarnya (Rini, 2020). Perhatian orang tua untuk mewujudkan prestasi belajar anak dapat dilakukan dengan cara memberi motivasi belajar anak, memberi perhatian, hadiah, penghargaan dan hukuman yang bersifat mendidik serta penyediaan fasilitas belajar yang baik (Wulandari & Yeni, 2019).

Hanya saja dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi seperti saat ini tingkat perhatian orang tua terhadap proses belajar anak cenderung berkurang. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pada situasi pembelajaran daring (dalam jaringan) saat ini banyak orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, terbukti saat waktu pengumpulan tugas, banyak siswa yang terlambat atau tidak mengumpulkan tugas karena orang tua tidak membaca informasi yang diberikan guru ataupun orang tua yang terlalu sibuk bekerja sehingga membuat sebagian siswa mengalami penurunan prestasi belajar, terkadang guru sampai mengunjungi rumah siswa untuk memberikan tugas yang harus dikerjakan agar siswa tidak ketinggalan dalam dapat mengikuti pelajaran. Dalam pembelajaran daring saat ini, orang tua sangat berperan penting dalam membimbing proses belajar anak karena pembelajaran dilakukan sepenuhnya di rumah. Peran guru yang biasanya membimbing siswa belajar di sekolah kini digantikan oleh orang tua yang membimbing dan mengawasi anaknya di rumah. Anak yang tidak mendapatkan perhatian oleh orang tuanya bisa saja mengalami kesulitan belajar yang kemudian berdampak pada penurunan prestasi belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka orang tua perlu memaksimalkan peran orang tua selama kegiatan pembelajaran daring.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif pada tingkat pendidikan

orang tua dengan prestasi belajar siswa (Wulandari & Yeni, 2019). Hanya saja hasil penelitian ini kemudian dibantah oleh hasil penelitian lainnya yang mengungkapkan hal sebaliknya yakni tidak terdapat hubungan yang signifikan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi akademik (Manoppo & Bolung, 2019). Penelitian relevan lainnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa, dimana semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa (Djafar et al., 2020). Berdasarkan beberapa jbaran mengukapkan hasil yang berbeda-beda mengenai hubungan pendidikan orang tua dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga untuk memastikan hal tersebut maka dilaksanakan penelitian mengenai hubungan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD dengan tujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2020/2021.

2. MATERIALS AND METHODS

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Ex post facto yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dari suatu fenomena, dan kalau ada berapa besar derajat hubungannya, antara beberapa variabel yang diteliti, walaupun tidak dapat diketahui apakah hubungan tersebut adalah hubungan sebab akibat ataupun bukan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan perhatian orang tua sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas IV Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2020/2021, dengan jumlah siswa sebanyak 257 orang. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan teknik proposional dan sampel yang diambil dipilih secara acak (random sampling).

Penentuan jumlah sampel dapat dilihat pada Tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Dalam tabel Issac dan Michael yang mendekati populasi adalah 260 orang, jadi sampel yang diambil dengan tingkat kesalahan 5% sebanyak 149 orang. Metode pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan metode non tes. Metode non tes adalah metode pengumpulan data yang tidak memberikan soal-soal atau tugas-tugas kepada subjek penelitian, data dari subjek penelitian dikumpulkan dengan cara wawancara, kuisisoner, observasi dan dokumentasi. Data tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dikumpulkan menggunakan kuisisoner sedangkan data prestasi belajar dikumpulkan menggunakan dokumentasi rapor semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun kisi-kisi instrumen angket tingkat pendidikan dan perhatian orang tua disajikan dalam bentuk Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Pendidikan Orang Tua

Variabel	Indikator	No. Item
Tingkat Pendidikan Orang Tua	Tingkat Pendidikan Ayah	1
	Tingkat Pendidikan Ibu	2

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Banyak item
			(+)	(-)	
Perhatian Orang Tua	Pemenuhan kebutuhan psikis	Pemberian bimbingan belajar	1, 3, 29	2, 4	5
		Pemberian nasehat	5, 7	6, 8	4
		Pengawasan terhadap belajar anak	9, 11, 30	10, 12	5

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Banyak item
			(+)	(-)	
		Pemberian penghargaan dan hukuman	13, 15	14, 16	4
		Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenang	17, 19	18, 20	4
	Pemenuhan kebutuhan fisik	Pemenuhan kebutuhan belajar	21, 23	22, 24	4
		Memperhatikan kesehatan	25, 27	26, 28	4
		Total	16	14	30

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik inferensial. Metode analisis statistik inferensial ialah suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menerapkan rumus-rumus statistic inferensial untuk menguji suatu hipotesis penelitian yang diajukan peneliti, dan kesimpulan ditarik berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Sebelum melakukan uji regresi hal yang harus dilakukan yaitu melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya, uji hipotesis hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar dan uji hipotesis hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar menggunakan uji analisis regresi sederhana sedangkan uji hipotesis hubungan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar menggunakan uji analisis regresi ganda.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Results

Data tentang prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Kecamatan Denpasar Selatan tahun ajaran 2020/2021 diperoleh melalui dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud adalah nilai rata-rata rapor semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang meliputi mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Bahasa Bali dan Bahasa Inggris. Dokumentasi sesuai dengan jumlah responden yaitu 149 orang. Adapun hasil deskripsi data prestasi belajar disajikan dalam bentuk Tabel 3. Deskripsi data prestasi belajar, nilai rata-rata (mean) prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan adalah 80,5 yang berada pada rentang rentang 80 – 89 dalam tabel kualifikasi PAP. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan tergolong dalam kategori Tinggi. Selanjutnya, data tentang tingkat pendidikan orang tua siswa kelas IV yang dijadikan sebagai sampel penelitian diperoleh melalui penyebaran angket dengan 2 pertanyaan dan 4 pilihan jawaban. Adapun hasil deskripsi data tingkat pendidikan orang tua disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 3. Deskripsi Data Prestasi Belajar

Analisis Statistik	Prestasi Belajar
Sampel	149
Skor Maksimum	89,87
Skor Minimum	73,9
Mean	80,5
Median	80,2

Analisis Statistik	Prestasi Belajar
Modus	78,5
Standar Deviasi	2,8
Varians	7,8

Tabel 4. Deskripsi Data Tingkat Pendidikan Orang Tua

Analisis Statistik	Tingkat Pendidikan Orang Tua
Sampel	149
Skor Maksimum	8
Skor Minimum	2
Mean	5,6
Median	6
Modus	6
Standar Deviasi	1,5
Varians	2,2

Berdasarkan Tabel 4 deskripsi data tingkat pendidikan orang tua, ditunjukkan rata-rata (mean) tingkat pendidikan orang tua siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan adalah 5,6 yang berada pada rentang 5,5 – 6,5 dalam tabel kategori skor skala lima teoritik. Maka, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa kelas Kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan termasuk dalam kategori Tinggi. Selanjutnya, data tentang perhatian orang tua siswa kelas IV yang dijadikan sebagai sampel penelitian diperoleh melalui penyebaran angket dengan 29 pertanyaan dan 4 pilihan jawaban. Adapun hasil deskripsi data perhatian orang tua disajikan dalam Tabel 5. Deskripsi data perhatian orang tua, ditunjukkan rata-rata (mean) perhatian orang tua siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan adalah 101 yang berada pada rentang 94 – 116 dalam tabel kategori skor skala lima teoritik. Maka dapat disimpulkan bahwa data perhatian orang tua kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan tergolong dalam kategori Sangat Tinggi

Tabel 5. Deskripsi Data Perhatian Orang Tua

Analisis Statistik	Perhatian Orang Tua
Sampel	149
Skor Maksimum	116
Skor Minimum	74
Mean	101
Median	101
Modus	103
Standar Deviasi	8
Varians	64

Selanjutnya, sebelum melaksanakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data tingkat pendidikan orang tua, perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya, jika nilai maksimum $|F_T - F_S| \leq$ nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov*, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini diperoleh nilai KS tabel = 0,111. Pengujian menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*

2013. Berdasarkan pengujian normalitas, diperoleh data prestasi belajar, tingkat pendidikan dan perhatian orang tua berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji linieritas. Hasil pengujian normalitas disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Nilai Residual

Variabel	$ F_t - F_s $ Max	Ks Tabel	Kesimpulan
Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan prestasi belajar ($X_1 Y$)	0,058	0,111	Berdistribusi Normal
Perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar ($X_2 Y$)	0,055	0,111	Berdistribusi Normal
Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar ($X_1 X_2 Y$)	0,047	0,111	Berdistribusi Normal

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linieritas pada lajur *Deviation From Linearity* memakai program SPSS 25.0 for windows. Jika *sig. Deviation From Linearity* > 0,05 maka bentuk regresinya dinyatakan linier. Sedangkan jika nilai *sig. Deviation From Linearity* < 0,05 maka bentuk regresinya dinyatakan tidak linier. Berdasarkan pengujian linieritas, diperoleh data tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar signifikan dan linier, perhatian orang tua dengan prestasi belajar signifikan dan linier sehingga dapat dilanjutkan dengan uji multikolinieritas. Hasil pengujian linieritas disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Taraf Signifikan	Kesimpulan
Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan prestasi belajar ($X_1 Y$)	0,690	0,05	Linier
Perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar ($X_2 Y$)	1,85	0,05	Linier

Untuk mengetahui terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dilakukan dengan menguji nilai *Variance Inflation Factor* atau nilai *Tolerance* dengan kriteria yakni apabila nilai *Tolerance* $\leq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Pada analisis regresi yang baik disyaratkan tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel bebasnya. Pengujian mempergunakan bantuan program SPSS 25.0 for windows. Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas, diperoleh data tingkat pendidikan dan perhatian orang tua tidak terjadi multikolinieritas dengan nilai *tolerance* berturut-turut 0,988 dan nilai VIF berturut-turut 1,012 sehingga dapat dilanjutkan dengan uji heteroskedastisitas. Hasil pengujian multikolinieritas disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1)	0,988	1.012	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Perhatian Orang Tua (X_2)	0,998	1.012	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Uji heterokedastisitas dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang wajib terpenuhi ialah tidak adanya masalah heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas mempergunakan uji *glejser* yakni mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan variabel bebas. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Pengujian mempergunakan bantuan program SPSS 25.0 *for windows*. Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas, diperoleh data tingkat pendidikan dan perhatian orang tua tidak terjadi gejala heterokedastisitas sehingga dapat dilanjutkan dengan uji analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil pengujian heterokedastisitas disajikan dalam Tabel 9.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1)	0,952	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas
Perhatian Orang Tua (X_2)	0,185	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka dilakukan analisis uji regresi linear sederhana dan analisis uji regresi linear ganda dengan bantuan SPSS 25.0 *for windows*. Dalam pengujian hipotesis pertama dengan analisis regresi linear sederhana diperoleh

persamaan regresi $\hat{Y} = 78,511 + 0,360X_1$ dengan $F_{reg} = 5,623 > F_{tabel} = 3,91$ yang berarti signifikan dan linier. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi diperoleh $r_{hitung} = 0,192 > r_{tabel} = 0,135$ yang berarti bahwa nilai koefisien korelasi tersebut signifikan dan memiliki hubungan positif. Sumbangan efektif yang diperoleh yaitu 3,3%, menandakan bahwa sumbangan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan tahun ajaran 2020/2021 sebesar 3,3% variasi prestasi belajar ditentukan oleh tingkat pendidikan orang tua. Dengan demikian, H_0 yang menyatakan “Tidak terdapat hubungan yang signifikan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2020/2021” ditolak dan H_a yang menyatakan “Terdapat hubungan yang signifikan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2020/2021” diterima.

Pengujian hipotesis kedua dengan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 73,756 + 0,067 X_1$ dengan $F_{reg} = 5,776 > F_{tabel} = 3,91$ yang berarti signifikan dan linier. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi diperoleh $r_{hitung} = 0,192 > r_{tabel} = 0,135$ yang berarti bahwa nilai koefisien korelasi tersebut signifikan dan memiliki hubungan positif. Sumbangan efektif yang diperoleh yaitu 3,3%, menandakan bahwa sumbangan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Denpasar Selatan tahun ajaran 2020/2021 sebesar 3,3% variasi prestasi belajar ditentukan oleh perhatian orang tua. Dengan demikian, H_0 yang menyatakan “Tidak terdapat hubungan yang signifikan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2020/2021” ditolak dan H_a yang menyatakan “Terdapat hubungan yang signifikan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2020/2021” diterima.

Pengujian hipotesis ketiga dengan analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 72,652 + 0,324 X_1 + 0,060 X_2$ dengan $F_{reg} = 5,164 > F_{tabel} = 3,06$ yang berarti signifikan dan linier. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi diperoleh $r_{hitung} = 0,257 > r_{tabel} = 0,161$ yang berarti bahwa nilai koefisien korelasi tersebut signifikan dan memiliki hubungan positif. Koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis adalah $R^2 = 0,066$ dengan

sumbangan efektif sebesar 6,6% variasi prestasi belajar ditentukan oleh tingkat pendidikan dan perhatian orang tua. Sisa residu sebesar 93,4%, artinya masih terdapat sekitar 93,4% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Kecamatan Denpasar Selatan. Dengan demikian, H_0 yang menyatakan “Tidak terdapat hubungan yang signifikan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2020/2021” ditolak dan H_a yang menyatakan “Terdapat hubungan yang signifikan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Gugus Ir. Soekarno Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2020/2021” diterima.\

Discussion

Pembahasan hasil penelitian akan dilakukan berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan fakta bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD. Berkontribusi secara positif dan signifikan mengandung makna bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka semakin besar pula tingkat kemampuan kognitif siswa, begitu pula berlaku sebaliknya. Tingkat pendidikan yang dimaksudkan adalah pendidikan berstruktur dan berjenjang yang ditempuh dalam kurun waktu tertentu (Hermawati, 2018). Orang tua memiliki tanggung jawab pada pendidikan anaknya, sehingga untuk memenuhi tanggung jawab tersebut orang tua harus mengembangkan kemampuan serta keterampilan, sehingga nantinya akan mampu melatih anaknya secara fisik, spirit, moral dan social (Irma et al., 2019; Masrofah et al., 2020; Saputra & Suasti, 2019; Yusrita & Mustadjar, 2017). Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka semakin tinggi pula kesadarannya untuk memperhatikan pendidikan anak, begitu pula berlaku sebaliknya (Emor et al., 2019). Orang tua yang berpendidikan tinggi tentunya akan memiliki pengalaman lebih banyak sehingga akan mampu membantu kesulitan anak dalam belajar serta mampu membantu anak untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan maksimal (Pratiwi, 2017; Sunain, 2017). Oleh sebab itu, pemikiran orang tua tentang bagaimana cara mendidik, merawat dan memberi perhatian anak tentu akan berbeda pada setiap orangnya.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan fakta bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD. Keluarga sangat berpengaruh terhadap kemajuan prestasi belajar karena kebanyakan waktu yang dimiliki peserta didik ada di rumah (Hero & Sni, 2018). Jadi, anak memiliki banyak kesempatan untuk belajar di rumah. Keterlibatan orang tua patut diperhitungkan dalam usaha memelihara motivasi belajar siswa (Wahid et al., 2020). Salah satu faktor yang mempengaruhi perhatian adalah kewajiban, dimana didalamnya terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan (Astuti & Handayani, 2017; Saputri et al., 2019). Begitupun orang tua memiliki tanggung jawab dalam pendidikan anak-anaknya, semakin tinggi perhatian orang tua, maka akan semakin mendorong anak dalam meningkatkan prestasi belajarnya (Khalijah et al., 2021). Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dapat dilakukan dengan cara penyediaan fasilitas belajar, pemenuhan kebutuhan anak, pemberian bimbingan serta pemberian motivasi belajar anak. Hal tersebut akan mendorong peningkatan prestasi belajar pada anak.

Berdasarkan hasil tersebut penelitian dilanjutkan pada pengujian hipotesis ketiga yang menunjukkan fakta bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat hubungan yang positif dan signifikan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD. Dengan koefisien korelasi 0,257 dan sumbangan efektif sebesar 6,6% dan 93,4% dipengaruhi oleh faktor lain baik secara internal maupun eksternal. Hasil pada pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa tingginya tingkat pendidikan orang tua yang disertai dengan pemberian perhatian kepada siswa saat melaksanakan proses pembelajaran akan

dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa yang kemudian berdampak pada peningkatan hasil belajar. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial sekolah dan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar IPS peserta didik (Mujahiduddin, 2019). Selanjutnya yakni penelitian yang dilakukan oleh (Salo et al., 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif secara bersama-sama perhatian orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar. Serta penelitian (Anwar, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang didukung oleh beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa faktor tingkat pendidikan dan perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar siswa. Selain mampu meningkatkan prestasi belajar tingkat pendidikan serta perhatian orang tua juga dapat meningkatkan motivasi belajar serta meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam kegiatan pembelajaran daring seperti saat ini.

4. CONCLUSION

Terdapat hubungan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan perhatian orang tua, maka akan semakin mendorong peningkatan prestasi belajar siswa. Adanya hubungan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa faktor tingkat pendidikan dan perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa, dapat dikatakan peran orang tua sangat penting dalam proses belajar anak di rumah. Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu agar orang tua dapat lebih memahami pentingnya perhatian yang diberikan untuk anak dalam proses belajar di rumah karena akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar

5. REFERENCES

- Abu, A. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v2i2.27>.
- Anwar, A. S. (2020). Pengaruh Kedisiplinan, Perhatian Orang Tua dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 32–44. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/424>.
- Asfiah, W., & Ilham, L. (2019). Urgensi Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Hadist Dan Psikologi Perkembangan. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 16(1), 1–20. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2019.161-01>.
- Astuti, S. P., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Fisika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.30998/sap.v2i1.1104>.
- Baiti, N. (2020). Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 44–51. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3590>.
- Djafar, F. A., Pasongli, H., Robo, T., & Tolangara, A. . (2020). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Geografi Kelas VIII SMP Al – Irsyad Kota Ternate. *Jurnal Reforma*, 9(2), 61. <https://doi.org/10.30736/rf.v9i2.303>.
- Effendi, E., Mursilah, M., & Mujiono, M. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan

- Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 17–23. <https://doi.org/10.30599/jti.v10i1.131>.
- Emor, A. C. J., Lonto, A. L., & Pangalila, T. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Kelurahan Pinasungkulan Kecamatan Ranowulu Kota Bitung. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.907>.
- Hadiyanto, H. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa SMA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 171. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p171-185>.
- Hermawati, Y. (2018). Kontribusi fasilitas studi rumah, pembelajaran motivasi dan pendidikan orang tua pada hasil belajar siswa matematika sekolah menengah. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(2), 187. <https://doi.org/10.30738/wd.v6i2.3399>.
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129–139. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1568>.
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>.
- Jannah, N., & Umam, K. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Falasifa: Jurnal Studi Keislaman*, 12(1), 95–115. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i1.460>.
- Khalijah, Siti, Suprpta, S., & Abbas, I. (2021). Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Geografi. *Jurnal Lageografia*, 19(3). <https://doi.org/10.35580/lageografia.v19i3.22146>.
- Maman. (2018). Sikap Cara Belajar Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v5i1.2353>.
- Manoppo, A. J., & Bolung, F. I. (2019). Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Orang Tua Pada Prestasi Akademik. *Nutrix Journal*, 3(1), 42–49. <https://doi.org/10.37771/nj.vol3.iss1.393>.
- Marganingsih, A. (2018). Pengaruh Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi I. *Jurkami: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 25–33. <https://doi.org/10.31932/jpe.v3i1.156>.
- Martin, M., & Tawila, N. (2018). Analisis Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Siswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(2), 217. <https://doi.org/10.31571/sosial.v5i2.940>.
- Masrofah, T., Fakhruddin, F., & Mutia, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu). *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.39-58>.
- Mujahiduddin, N. M. (2019). Hubungan Lingkungan Sosial Sekolah dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar IPS Peserta Didik. *Phinisi Integration Review*, 2(2), 303–311. <https://doi.org/10.26858/pir.v2i2.10048>.
- Natasya, N. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kota (Materi Pecahan). *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 3(2), 47–53. <https://doi.org/10.21009/jrpms.032.06>.
- Oktaria, R., & Putra, P. (2020). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 7(1), 41. <https://doi.org/10.24036/108806>.

- Pajarianto, H., & Mahmud, N. (2019). Model Pendidikan Dalam Keluarga Berbasis Multireligius. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(2), 254. <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n2i7>.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>.
- Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2018). Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3391>.
- Rini, I. S. (2020). pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri nusa tunggal kecamatan belitang III. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(2), 96–107. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i2.582>.
- Salo, E. S., Lolotandung, R., & Tulak, H. (2019). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. *Elementary Journal*, 1(2), 1–11. <http://ukitoraja.ac.id/journals/index.php/ej/article/download/497/392>.
- Saputra, B., & Suasti, Y. (2019). Aspirasi Orang Tua tentang Pendidikan Anak. *JURNAL BUANA*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.24036/student.v3i1.330>.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 369. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19285>.
- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>.
- Sunain, S. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tingkat Kecerdasan dan Keaktifan Siswa dari Kelas Satu Sampai dengan Kelas Enam Pada Semester I. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 6(2), 160–176. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.942>.
- Tari, E., & Tafonao, T. (2019). Pendidikan Anak dalam Keluarga Berdasarkan Kolose 3:21. *Kurios*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.30995/kur.v5i1.93>.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>.
- Wulandari, R., & Yeni, F. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 634–642. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.49>.
- Yusrita, A., & Mustadjar, M. (2017). Partisipasi Orangtua Dalam Pendidikan Anak (Studi Pada Pedagang Kakilima Di Batuaraya Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar). *Jurnal Sosialisasi*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.8775>.